

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan pada bab sebelumnya serta hasil analisis data dan pembahasan penelitian dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi didalam pembelajaran dengan fokus kemampuan pemecahan masalah matematika dan berpikir kritis matematika, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah siswa dengan pendekatan metakognisi melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah meningkat sebesar 10%. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan klasikal tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus I diperoleh sebesar 70% dan perolehan ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 80%.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan pendekatan metakognisi melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah meningkat sebesar 16,67%. Hal ini dapat dilihat dari hasil ketuntasan klasikal tes kemampuan berpikir kritis siswa pada siklus I diperoleh sebesar 63,33% dan perolehan ketuntasan klasikal pada siklus II mencapai 80%
3. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka ada beberapa hal saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran matematika, yaitu:

1. Bagi Guru Matematika

- a) Para guru matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan metakognisi sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran mata pelajaran matematika
- b) Dalam penerapan model pembelajaran berbasis masalah pendekatan metakognisi sebaiknya para guru mempersiapkan dengan baik perangkat pendukung seperti lembar kerja kelompok beserta buku pendukung seperti buku siswa.
- c) Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik mata pelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka guru perlu merancang dan mengembangkan model pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran.
- d) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran berbasis masalah pendekatan metakognisi hendaknya pembagian kelompok harus heterogen secara akademik, suku dan ras. Sehingga akan menumbuhkan sikap bersosialisasi yang baik dikalangan siswa.

2. Bagi Siswa

- a) Hendaknya siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam diskusi kelompok dan lebih bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan kepada tim kelompoknya.
- b) Para siswa harus lebih disiplin dalam menggunakan waktu pada saat diskusi kelompok, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

- a) Hendaknya memberikan workshop atau pelatihan dalam penggunaan model-model pembelajaran.
- b) Memberikan pelatihan kepada guru-guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, sehingga dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran bagi guru dalam upaya memperbaiki pembelajaran.
- c) Mengintruksikan kepada para guru untuk menciptakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa, dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, agar mempersiapkan bahan pendukung yang relevan dalam mengakomodasi siswa untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis matematika siswa.

5. Bagi lembaga terkait, perlu adanya pelatihan dan pengembangan model pembelajaran khususnya pembelajaran berbasis masalah pendekatan metakognisi dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa.